

**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN II**  
**DI SMP NEGERI 9 MAGELANG**



Disusun oleh :

Nama : Dhoni Cholid Asrofi  
NIM : 6301409156  
Program studi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga

**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN**  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

**2012**

## LEMBAR PENGESAHAN

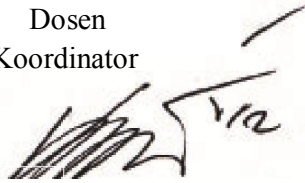
Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal : Oktober 2011

Disahkan oleh:

Dosen  
Koordinator



**Drs. Kamsidjo Budi Utomo, M.Pd**  
NIP. 19550818 1983031 001



Kepala Sekolah

**Nurwiyono S.N, S.Pd, M.Pd.**  
NIP 19670728 199412 1 002



Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

**Drs. Masugino, M.Pd**  
NIP. 19520721 198012 1

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan YME yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Praktik Pengalaman Lapangan II di SMP Negeri 9 Magelang tanpa halangan yang berarti. Laporan ini disusun sebagai bukti pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II. Keberhasilan dan kesuksesan dalam pelaksanaan PPL 2 ini tidak terlepas dari dukungan, bantuan, dan bimbingan dari pihak yang terkait.

Penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Nurwiyono SN, S.Pd, M.Pd, selaku Kepala Sekolah SMP N 9 Magelang yang telah memperkenankan kami untuk mengadakan Praktik Pengalaman Lapangan
2. Sugiyanto, S.Pd, selaku Koordinator Guru Pamong
3. Drs. Masugino, M.Pd., selaku Kepala UPT PPL Universitas Negeri Semarang
4. Drs. Kamsidjo Budi Utomo, M.Pd selaku Dosen Koordinator PPL
5. Septina Sulistyaningrum, S.Pd, M.Pd selaku dosen pembimbing PPL
6. Dra. Rusmiyati selaku guru pamong
7. Bapak/Ibu guru serta karyawan dan peserta didik SMP Negeri 9 Magelang yang telah bersedia memberikan waktu dan kesempatan dalam pelaksanaan PPL 2 ini
8. Teman-teman senasib seperjuangan PPL UNNES 2012 di SMP N 9 Magelang
9. Semua pihak yang telah membantu pelaksanaan PPL 2 kami.

Kami menyadari sepenuhnya bahwa laporan PPL 2 ini masih memiliki banyak kekurangan, oleh karenanya kami sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun agar penulis dapat menjadi lebih baik dimasa datang. Kami berharap laporan PPL 2 ini bermanfaat bagi para pembaca.

Magelang, Oktober 2012

Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
LEMBAR PENGESAHAN .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI .....	iv
DAFTAR LAMPIRAN .....	vi
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Tujuan PPL .....	2
C. Manfaat PPL .....	2
BAB II LANDASAN TEORI .....	4
A. Pengertian PPL .....	4
B. Dasar Pelaksanaan PPL .....	4
C. Dasar Implementasi .....	4
D. Dasar Konseptual .....	5
E. Fungsi PPL .....	6
F. Saran PPL .....	6
G. Prinsip-Prinsip PPL .....	6
H. Struktur Organisasi Sekolah .....	7
I. Kurikulum Dan Perangkat Pembelajaran .....	7
J. Tujuan Sekolah .....	9
BAB III PELAKSANAAN .....	10
A. Waktu .....	10
B. Tempat .....	10
C. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan .....	10
D. Materi Kegiatan .....	12

E. Proses Bimbingan .....	12
F. Faktor Pendukung Dan Penghambat Pelaksanaan PPL .....	13
BAB IV PENUTUP .....	14
A. Simpulan .....	14
B. Saran .....	15
REFLEKSI DIRI	
LAMPIRAN	

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Refleksi Diri
2. Daftar Hadir Dosen Koordinator
3. Daftar Hadir Dosen Pembimbing
4. Rencana Kegiatan Praktikan Di Sekolah
5. Daftar Hadir Mahasiswa PPL
6. Daftar Nama Mahasiswa PPL
7. Kartu Bimbingan Praktik Mengajar
8. Program Kerja Mahasiswa
9. Jadwal Mengajar Praktikan
10. Daftar Hadir Apel Pagi
11. Daftar Hadir Pramuka
12. Daftar Hadir Jalan Sehat
13. Daftar Hadir Ekstrakurikuler Bola Volly
14. Perangkat Administrasi Guru
  - a. Program Tahunan
  - b. Program Semester
  - c. Kalender Pendidikan
  - d. Silabus
  - e. RPP
  - f. Jadwal Pelajaran Dan Nama Guru
  - g. Rincian Waktu Kalender Pendidikan
  - h. Daftar Nilai
15. Biodata

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan bagian internal dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam struktur program kurikulum Universitas Negeri Semarang. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) wajib ditempuh setiap mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang (UNNES). Praktik Pengalaman Lapangan ditujukan untuk membina mahasiswa menjadi tenaga pendidik yang professional, bertanggungjawab, disiplin dan mengetahui tatacara sebagaimana mestinya seorang guru. Untuk mencapai tujuan tersebut mahasiswa dibekali dengan berbagai mata kuliah yang akan menunjang terhadap kegiatan PPL dan menunjang terhadap pengembangan profesionalismenya nanti di lapangan yang sebenarnya.

Atas dasar itu maka UNNES sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi yang menyiapkan tenaga pendidik dan keguruan yang memiliki kemampuan terapan, akademik dan professional. Untuk hal itulah mahasiswa UNNES diharuskan menempuh sejumlah komponen program pendidikan yang diselenggarakan untuk mahasiswa yaitu diantaranya berupa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

PPL bertujuan untuk membina serta menciptakan calon tenaga pendidik (guru) yang professional, bertanggung jawab, berdisiplin, serta mengetahui cara dan aturan yang harus dijalankan sebagai seorang tenaga pendidik yang professional. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang dapat mengembangkan dan mendapatkan pengalaman baru dalam proses belajar terhadap calon-calon tenaga kependidikan.

## **B. Tujuan PPL**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon dan tenaga pendidik yang professional setelah lulus dari UNNES. Sesuai dengan prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang ada, meliputi kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi social.

Selain itu PPL berfungsi sebagai bekal bagi mahasiswa agar memiliki bekal atau pengalaman secara nyata tentang pengajaran di sekolah. Sehingga diharapkan mahasiswa juga memiliki pengetahuan dan keterampilan yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi paedagogik, kepribadian, professional dan kompetensi dasar.

## **C. Manfaat PPL**

Manfaat yang diharapkan dari Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yaitu :

1. Bagi praktikan
  - Praktikan dapat mengetahui dan menerapkan secara langsung mengenai cara pembuatan alat pembelajaran seperti silabus dan RPP yang dibimbing oleh guru pamong masing-masing.
  - Praktikan dapat mempraktekkan ilmu yang diperoleh saat kuliah melalui proses pembelajaran yang dibimbing oleh guru pamong.
2. Bagi Sekolah
  - Memberikan alternative bagi guru untuk memperkaya pengetahuan mengenai model pembelajaran yang lebih efektif sehingga diharapkan mampu meningkatkan kualitas guru dan siswa.
  - Memotivasi para guru untuk memaksimalkan metode pembelajaran yang digunakan supaya tujuan pembelajaran di sekolah dapat terwujud.
3. Bagi UNNES
  - Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakan sebagai bahan pertimbangan.



- Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerjasama dengan sekolah yang terkait.
- Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar dan mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntunan yang ada di lapangan.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan**

Praktik Pengalaman Lapangan adalah kegiatan kurikuler yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh pada semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dan penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya.

Kegiatan praktik pengalaman lapangan meliputi : praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah atau tempat latihan.

#### **B. Dasar Pelaksanaan PPL**

PPL dilaksanakan berdasarkan atas :

1. Undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Peraturan Pemerintah
3. Keputusan Rektor UNNES nomor 10/O/2003 tentang pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa UNNES.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, serta kegiatan kependidikan yang bersifat kurikuler yang berlaku di sekolah.

#### **C. Dasar Implementasi**

Pembentukan dan pengembangan sebagai seorang guru sebagai usaha untuk menunjang keberhasilan dalam menjalankan profesinya sangat diperlukan, mengingat guru adalah petugas professional yang dapat melaksanakan proses belajar-mengajar secara professional dan dapat dipertanggungjawabkan.

Oleh karena itu diperlukan suatu kegiatan yang dapat menunjang keberhasilan kompetensi diatas. Salah satu kegiatan tersebut adalah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), dalam hal ini PPL II sebagai tindak lanjut dari kegiatan orientasi sekolah latihan pada PPL I.

Praktik Pengalaman Lapangan ini dilaksanakan dalam mempersiapkan tenaga kependidikan yang professional sebagai guru pengajar dan pembimbing atau konselor. Praktik Pengalaman Lapangan ini merupakan kegiatan mahasiswa yang diadakan dalam rangka menerapkan teori yang sudah diperoleh dalam mata kuliah pada semester sebelumnya, serta menerapkan keterampilan sekaligus memperoleh pengalaman dalam penyelenggaraan dalam kegiatan belajar mengajar secara terpadu di sekolah. Dalam penyelenggaraan kegiatannya, mahasiswa bertindak sebagaimana guru di sekolah, yaitu melakukan praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan, serta kegiatan pendidikan lain yang bersifat kokurikuler dan ekstrakurikuler yang ada di sekolah maupun masyarakat.

Untuk itu, maka Praktik Pengalaman Lapangan yang diselenggarakan di sekolah diharapkan benar-benar dapat merupakan pembekalan keterampilan dari setiap mahasiswa yang nantinya akan banyak mendukung dalam pekerjaannya sebagai guru pembimbing atau konselor.

#### **D. Dasar Konseptual**

- a. Tenaga kependidikan terdapat di jalur pendidikan di sekolah dan di jalur pendidikan di luar sekolah
- b. UNNES sebagai institusi yang bertugas menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari tenaga pembimbing, tenaga pengajar dan tenaga pelatih.
- c. Tenaga pembimbing adalah tenaga pendidik yang tugas utamanya membimbing peserta didik
- d. Tenaga pengajar adalah tenaga pendidik yang bertugas mendidik peserta didik
- e. Tenaga pelatih adalah tenaga pengajar yang bertugas melatih peserta didik
- f. Untuk memperoleh kompetensi sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar dan tenaga pelatih. Para mahasiswa calon pendidik wajib

mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

#### **E. Fungsi Praktik Pengalaman Lapangan**

Praktik Pengalaman Lapangan berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogic, kompetensi kepribadian, dan kompetensi social.

#### **F. Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan**

Praktik Pengalaman Lapangan mempunyai sasaran agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan, sikap dan keterampilan yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogic, kompetensi kepribadian, kompetensi professional dan kompetensi social.

#### **G. Prinsip-prinsip Praktik Pengalaman Lapangan**

1. PPL dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang dengan sekolah atau tempat lain
2. PPL harus dikelola secara baik dengan melibatkan berbagai unsur Universitas Negeri Semarang, Dinas Pendidikan dan kebudayaan Propinsi/ Kabupaten/ Kota dan sekolah latihan serta lembaga-lembaga terkait lainnya.
3. PPL yang dimaksud meliputi PPL I dan PPL II, dilaksanakan secara simultan
4. Pembimbingan mahasiswa PPL harus secara intensif dan sistematis oleh guru pamong atau petugas lainnya dan dosen pembimbing yang memenuhi syarat untuk tugas-tugas pembimbingan
5. PPL tidak dapat diganti dengan *micro teaching* atau *peer teaching*

## **H. Struktur Organisasi Sekolah**

Sekolah sebagai unit pelaksanaan teknis pendidikan formal di lingkungan Departemen Pendidikan Nasional yang berada dibawah dan tanggung jawab kepada Kepala Kantor Pendidikan Nasional Propinsi yang bersangkutan. Pengorganisasian suatu sekolah tergantung pada jenis, tingkat, dan sifat sekolah yang bersangkutan. Susunan organisasi sekolah dan tata kerja sekolah tertuang dalam keputusan menteri pendidikan nasional tentang susunan organisasi dan tata kerja sekolah tersebut. Dari struktur sekolah tersebut terlihat hubungan dan mekanisme kerja antara kepala sekolah, guru, siswa, pegawai tata usaha serta pihak lain luar sekolah. Koordinasi dan sinkronisasi kegiatan-kegiatan yang telah memerlukan pendekatan pengadministrasian yang efektif dan efisien, yaitu ;

1. Berorientasi kepada tujuan, yang berarti bahwa administrasi sekolah menunjang tercapainya tujuan pendidikan
2. Berorientasi pada pendayagunaan semua sumber (tenaga, dana, dan sarana prasana) secara tepat guna dan hasil guna
3. Mekanisme pengelolaan sekolah meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan penilaian hasil kegiatan administrasi sekolah harus dilakukan secara sistematis dan terpadu.

## **I. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran**

Perkembangan dan perubahan yang terjadi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara di Indonesia tidak lepas dari pengaruh perubahan global, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta seni dan budaya. Perubahan terus menerus ini menuntut perlunya perbaikan system pendidikan nasional termasuk penyempurnaan kurikulum. Salah satu bentuk upaya nyata departemen Pendidikan Nasional untuk meningkatkan kualitas pendidikan tersebut adalah pelaksanaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) pada tahun 2007.

KTSP adalah kurikulum operasional yang disusun oleh dan dilaksanakan di masing-masing satuan pendidikan. KTSP terdiri dari tujuan pendidikan tingkat

satuan pendidikan, struktur dan muatan kurikulum tingkat satuan pendidikan, kalender pendidikan dan silabus.

Adapun tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan dasar dan menengah dirumuskan mengacu kepada tujuan umum pendidikan berikut :

1. Tujuan pendidikan dasar adalah meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut
2. Tujuan pendidikan menengah adalah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.
3. Tujuan pendidikan menengah kejuruan adalah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut sesuai dengan kejuruannya.

Sesuai dengan kurikulum sekolah menengah yang baru yaitu kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP), dalam mengelola proses belajar mengajar seorang guru dituntut untuk melaksanakan :

1. Membuat perangkat program mengajar
2. Melaksanakan kegiatan pembelajaran
3. Melaksanakan evaluasi
4. Melaksanakan analisis hasil ulangan harian, ujian tengah semester dan akhir semester
5. Menyusun dan melaksanakan program pengayaan dan perbaikan
6. Melaksanakan pengimbasan dan pengetahuan kepada guru lain
7. Membuat alat peraga dan media pembelajaran.

Langkah-langkah di atas dijabarkan dalam perangkat pembelajaran yang terdiri atas :

1. Program Tahunan (Prota)
2. Program Semester (Promes)
3. Silabus

#### 4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

### **J. Tujuan Sekolah Latihan**

Visi dan misi SMP Negeri 9 Magelang

#### ❖ **VISI**

CERDAS, TERAMPIL DAN SANTUN DALAM PERILAKU  
BERDASARKAN IMTAQ

#### ❖ **MISI**

1. Meningkatkan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan atau CTL
2. Meningkatkan dan mengembangkan bakat dan minat siswa sesuai dengan keterampilan dan kemampuan siswa
3. Membina budi pekerti yang luhur sesuai dengan tuntunan agama
4. Mengembangkan saran dan prasarana pembelajaran demi terciptanya komunitas belajar mengajar yang kondusif.

### **BAB III**

#### **PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN II**

##### **A. Waktu**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I di SMP Negeri 9 Magelang dilaksanakan mulai 31 Juli 2012 sampai dengan 11 Agustus 2012, sedangkan praktik Pengalama Lapangan (PPL) II dilaksanakan mulai dari 27 Agustus 2012 sampai dengan 06 Oktober 2012.

##### **B. Tempat**

Praktik pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan di SMP Negeri 9 Magelang yang beralamatkan di Jl. Cemara Tujuh No. 34 Kota Magelang, Telp. (0293)362602.

##### **C. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan**

Tahapan kegiatan PPL II tahun 2012 yang dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan di SMP Negeri 9 Magelang adalah sebagai berikut :

###### **1. Penerjunan**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang ditentukan oleh UPT PPL UNNES yaitu tanggal 30 Juli 2012 di Lapangan Rektorat UNNES pukul 07.00 WIB

###### **2. Penerimaan**

Upacara penerimaan mahasiswa PPL dilaksanakan di Sekolah SMP Negeri 9 Magelang yang dilaksanakan pada tanggal 31 Juli 2011 pukul 11.00 WIB, mahasiswa PPL diterima di SMP Negeri 9 Magelang oleh Kepala Sekolah, guru coordinator dan guru pamong.

###### **3. Observasi Lingkungan Sekolah dan Kelas (PPL I)**

PPL I dilaksanakan mulai tanggal 31 Juli 2012 sampai dengan 11 Agustus 2012. Selama kurun waktu praktikan mengadakan observasi di lingkungan



sekolah untuk mengetahui profil dan juga program-program sekolah. Selain itu praktikan juga mengadakan observasi kelas dengan mengamati langsung proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru pamong. Mahasiswa banyak belajar mengenai pengelolaan kelas dan cara mengajar yang benar selama observasi kelas berlangsung. Guru pamong juga memberikan saran mengenai bagaimana cara menyampaikan materi yang baik dan urut, mengelola kelas serta menghadapi kondisi siswa.

Selain itu mahasiswa praktikan juga mempersiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus, program tahunan, program semester dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang berlanjut hingga pada tahapan PPL II.

4. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Pengajaran Terbimbing)

Sehubungan dengan diterapkannya kurikulum tingkat satuan pendidikan di SMP Negeri 9 Magelang, praktikan merasa perlu untuk mengetahui lebih dalam tentang system pengajaran yang dipakai oleh guru yang mengajar di kelas. Untuk itu praktikan melakukan pengajaran model (pengajaran terbimbing) di kelas dengan bimbingan guru pamong. Sedangkan tugas keguruan lainnya yang dilaksanakan di SMP Negeri 9 Magelang antara lain membuat perangkat pembelajaran.

5. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Pengajaran Mandiri)

Pelatihan mengajar mandiri dilaksanakan mulai tanggal 03 September 2012 sampai dengan 06 Oktober 2012. Selain membuat perangkat pembelajaran dan mengikuti kegiatan intra sekolah, dalam melaksanakan KBM guru harus mempunyai beberapa keterampilan mengajar.

6. Pelaksanaan Ujian Praktik Mengajar

Pelaksanaan ujian praktik mengajar umumnya dilaksanakan pada minggu terakhir praktik. Ujian praktik mengajar dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing dengan melihat secara langsung proses belajar mengajar di kelas.

7. Penyusunan Laporan PPL

Penyusunan laporan akhir PPL II dilaksanakan pada minggu terakhir PPL II. Dalam penyusunan laporan akhir PPL II ini, praktikan mengkonsultasikan penyusunan laporan kepada dosen pembimbing dan guru pamong masing-masing untuk mendapatkan masukan tentang isi laporan akhir tersebut.

#### 8. Penarikan

Penarikan mahasiswa PPL tahun 2012 di SMP Negeri 9 Magelang dilaksanakan pada tanggal 20 Oktober 2012.

### **D. Materi Kegiatan**

Materi yang praktikan peroleh berasal dari kegiatan pembekalan PPL, antara lain materi tentang ke-PPL-an, aturan, pelaksanaan serta kegiatan belajar mengajar dengan segala permasalahannya yang mungkin muncul sedangkan materi yang lain diberikan oleh dosen coordinator, kepala sekolah, serta guru-guru di sekolah latihan.

### **E. Proses Pembimbingan**

Selama melakukan PPL II, praktikan telah mendapatkan bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing secara maksimal. Sebelum latihan mengajar di kelas, praktikan terlebih dahulu mengkonsultasikan perangkat mengajarnya kepada guru pamong. Guru pamong tak segan-segan member bantuan kepada praktikan baik yang menyangkut penyusunan perangkat pembelajaran maupun latihan mengajar di kelas, praktikan sudah benar-benar bisa menyampaikan materi dan mengelola kelas. Biasanya guru pamong menceritakan pengalaman-pengalaman mengajarnya, bagaimana kondisi siswa di kelas, dan bagaimana baiknya menyampaikan materi. Guru pamong memberikan saran dan kritik yang membangun kepada praktikan yang tentunya sangat bermanfaat bagi praktikan. Ketika ada kekurangan, guru pamong menyampaikan dengan terbuka kemudian member solusi untuk memperbaikinya. Praktikan jadi lebih tahu apa saja kekurangan praktikan dan akan terus berusaha untuk memperbaikinya agar kegiatan latihan mengajar menjadi optimal.

Sama halnya dengan guru pamong, dosen pembimbing juga memberikan bimbingan bagi praktikan. Dosen pembimbing juga menanyakan apa saja kesulitan praktikan selama latihan mengajar, kemudian memberikan pesan-pesan dan solusi untuk mengatasi masalah tersebut.

#### **F. Hal-Hal yang Mendukung dan Menghambat Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan**

##### **1. Pendukung Pelaksanaan PPL**

- a. Guru pamong selalu siap apabila praktikan memerlukan bimbingan.
- b. Guru pamong membebaskan praktikan dalam latihan mengajarnya, maksudnya agar praktikan bias berkreasi dalam mengajar namun tetap terarah pada materi dan tujuan pembelajaran.
- c. Sarana dan prasarana pendidikan yang memadai sudah tersedia, sehingga kegiatan pembelajaran berjalan lancar dan tertib.
- d. Siswa yang sangat antusias dengan kehadiran praktikan di sekolah latihan.

##### **2. Penghambat Pelaksanaan PPL**

- a. Kemampuan praktikan dalam mengelola kelas masih sangat minim. Terkadang ketika ada siswa yang gaduh di dalam kelas dan mengganggu teman lain, praktikan belum bias bertindak kepada siswa tersebut.
- b. Siswa kadang-kadang meremehkan atau tidak memperhatikan mahasiswa praktikan yang sedang mengajar. Mereka beranggapan praktikan tidak punya andil dalam menentukan nilai mereka.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan pengalaman praktikan selama melaksanakan kegiatan PPL II di SMP Negeri 9 Magelang, praktikan memperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan PPL mutlak diperlukan oleh mahasiswa kependidikan sebagai bekal menjadi tenaga calon pengajar di kemudian hari.
2. Agar mampu menjadi pengajar yang kompeten, guru harus menguasai delapan keterampilan mengajar, yaitu :
  - a. Terampil bertanya (keterampilan bertanya dasar, keterampilan bertanya lanjut)
  - b. Terampil member penguatan
  - c. Terampil mengadakan variasi mengajar
  - d. Terampil menjelaskan
  - e. Terampil membuka dan menutup pelajaran
  - f. Terampil memimpin diskusi
  - g. Terampil mengelola kelas
  - h. Terampil mengajar kelompok dan perorangan

Guru mengajar harus mempunyai empat kompetensi dasar, yaitu :

- a. Kompetensi pedagogik
  - b. Kompetensi kepribadian
  - c. Kompetensi social
  - d. Kompetensi professional
3. Praktikan harus berkonsultasi dengan guru pamong atau dosen pembimbing setiap kali ada masalah yang berhubungan dengan materi pembelajaran atau keadaan siswa, semata-mata agar tindakan praktikan lebih terarah dan terkontrol.

## **B. Saran**

Dari Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II yang praktikan laksanakan, praktikan menyarankan beberapa hal sebagai berikut :

1. Mahasiswa praktikan diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat latihan agar seluruh kegiatan PPL I maupun PPL II dapat berjalan dengan baik.
2. Penempatan mahasiswa praktikan di sekolah hendaknya diberikan tempat yang dapat mendukung kerja praktikan agar lebih maksimal.
3. Mahasiswa PPL diharapkan dapat memanfaatkan kegiatan ini dengan sebaik-baiknya.
4. Mahasiswa diharapkan dapat belajar menjadi seorang guru dengan dapat memanfaatkan sarana dan prasarana yang ada di sekolah dengan sebaik mungkin sehingga kegiatan belajar mengajar bias berjalan dengan baik.
5. Kepada pihak yang menangani pelaksanaan PPL hendaknya dapat lebih teliti di dalam meninjau kondisi sekolah tempat pelaksanaan PPL agar mahasiswa PPL dapat melaksanakan praktika mengajar secara maksimal.

## REFLEKSI DIRI

**Nama** : Dhoni Cholid Asrofi  
**NIM** : 6301409156  
**Prodi** : Pendidikan Kepelatihan Olahraga  
**Fakultas** : Fakultas Ilmu Keolahragaan

Praktik pengalaman lapangan (PPL) merupakan program wajib yang harus dilakukan oleh mahasiswa untuk memenuhi SKS, program kependidikan Universitas Negeri Semarang berkaitan dengan program kegiatan ekstrakurikuler di sekolah latihan. Dan dalam hal ini mahasiswa praktikan ditempatkan di SMP Negeri 9 Magelang sebagai sekolah latihan.

Kegiatan ini dilakukan sebagai bentuk menentukan ilmu menerapkan teori dan ilmu yang selama praktikan berada pada perkuliahan, hal ini bertujuan untuk memberikan bekal dalam pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran serta kepelatihan di sekolah. Dalam PPL 1 praktikan dituntut untuk melaksanakan observasi berkaitan dengan ekolah dan cara pembelajaran Penjasorkes di SMP Negeri 9 Magelang. Berdasarkan hal di atas praktikan menyusun Refleksi Diri yang berisi catatan ingkat secara global terkait dengan pelaksanaan pembelajaran Penjasorkes dan pendukungnya di sekolah latihan.

### A. Kekuatan dan kelemahan mata pelajaran Penjasorkes

#### 1. Kekuatan pelajaran Penjasorkes

Pada saat kegiatan belajar mengajar (KBM) berlangsung siswa mendengarkan dengan serius, Guru Pamong mengilustrasikan pelajaran yang dijelaskan dengan sebuah gambar agar siswa dapat lebih cepat mengerti pembelajaran yang sedang berlangsung. Dengan tersedianya sarana dan prasarana, kualitas guru pamong yang berkompeten serta minat belajar siswa yang tinggi, maka membuat proses belajar mengajar menjadi lancar.

#### 2. Kelemahan pelajaran Penjasorkes

Ada beberapa kendala yang sedikit menghambat, yaitu alokasi waktu yang terbatas menuntut untuk percepat penyampaian materi. Elain itu juga tidak adanya modul bagi iswa agar siswa dapat mempelajari apa yang sudah didapat dari sekolah.

### B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan Prasarana di SMP Negeri 9 Magelang cukup menunjang bagi siswanya dan pada saat KBM beerlangsung, dari peralatan Penjas dari alat lempar, bola, maupun lapangan.

### **C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Selama KBM berlangsung Di SMP Negeri 9 Magelang Guru Pamong mata pelajaran penjas ada dua guru pamong yaitu Drs Endarto dan Yosriono Bowo, K.S.Pd beliau sangat membantu raktikan dalam membuat silabus dan RPP, beliau juga memberi saran dan kritikan untuk membangun KBM penjas. Selama praktikan Kuliah di Universitas Negeri Semarang, Fakultas Ilmu Keolahragaan Prodi PJKR, Dosen Pembimbing praktikan adalah Agus Raharjo. Beliau begitu membantu praktikan dalam perkuliahan memberi saran, kritikan, motivasi agar praktikan menjadi guru yang profesional.

### **D. Kualitas Pembelajaran di SMP Negeri 9 Magelang**

Kualitas Pembelajaran di SMP Negeri 9 Magelang sudah cukup baik dari bidang akademik maupun ekstrakurikuler. KBM juga sudah dilengkapi sarana dan prasarana yang dimanfaatkan oleh siswanya.

### **E. Kemampuan Diri Praktikan**

Dalam PPL II praktikan melakukan kegiatan seperti pembekalan penerjuran observasi di sekolah latihan, dengan seperti itu praktikan mengetahui tentang bagaimana konsep dan praktiknya dalam kegiatan belajar mengajar di kelas kondisi sekolah latihan dan hubungan antara interaksi Guru, Kariawan, dan siswa dalam sehari-hari.

### **F. Nilai Tambah Yang diperoleh Praktikan setelah melaksanakan PPL II**

Banyak hal tentunya yang diperoleh praktikan diantaranya yaitu bertambahnya ilmu pengetahuan yang didapat, mengetahui bagaimana teknik mengajar dengan benar dari Guru Pamong, serta semakin akrab tali silaturahmi praktikan dengan Guru, Kariawan, dan Siswa di SMP Negeri 9 Magelang.

### **G. Saran Pengembangan Bagi SMP Negeri 9 Magelang dan UNNES bagi Sekolah**

Kegiatan belajar mengajar (KBM) yang berlangsung di SMP Negeri 9 Magelang sudah baik, berdasar pada observasi yang telah dilakukan ada beberapa fasilitas yang masih perlu dioptimalkan yaitu misalnya mengajak siswa untuk ke perpustakaan sebagai pengganti tidak adanya modul untuk mendukung kegiatan belajar mengajar (KBM).

#### **Bagi Universitas Negeri Semarang**

UNNES agar memberikan bekal yang lebih bagi peserta PPL agar dalam pelaksanaan di lapangan berjalan dengan baik tanpa adanya suatu kendala dan koordinasi antara pihak UPT PPL Dosen Koordinator, dosen pembimbing serta pihak sekolah lebih ditingkatkan lagi untuk kemajuan bersama.

Demikian refleksi diri yang bias disampaikan, semoga hal tersebut diatas bias member motivasi dan bermanfaat. Praktikan juga mengucapkan trimakasih kususny kepada Dosen Pembimbing, Guru pamong, serta pihak sekolah SMP Negeri 9 Magelang.

Magelang, Oktober 2012

Mengetahui,  
Guru Pamong Mapel Pejasorkes,

Praktikan,

Drs. Endarto  
NIP. 19571230 18403 1 005

Dhoni Cholid Asrofi  
NIM. 6301409156